



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7498-7513

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe), *Debt To Aseet Ratio* (Dar), Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nafta Alya Jhanatri<sup>1✉</sup>, Nisa' Ulul Mafra<sup>2</sup>, Mursalin<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

Email: [naftaalya1122@gmail.com](mailto:naftaalya1122@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Reporting Fraud pada perusahaan Sub Sektor Manufaktur. tercatat di Bursa Efek. Sekuritas Indonesia. Sampel dalam penelitian dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan, statistik asosiatif dan model regresi logistik. Uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Hasil pengujian menyimpulkan secara parsial Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai signifikan  $0,894 < 0,05$ , Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai signifikansi  $0,140 < 0,05$ , Debt to Asset Ratio (DAR) mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai signifikan  $0,045 < 0,05$ , Debt to Equity Ratio (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dengan nilai signifikan  $0,099 < 0,05$ . Hasil uji F secara simultan diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap penipuan laporan keuangan pada perusahaan subsektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) Penipuan Laporan Keuangan*

## Abstract

This study aims to test the hypothesis of the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Financial Reporting Fraud in Manufacturing Sub Sector companies listed on the Stock Exchange. Indonesian Securities. The sample in the study was selected using purposive sampling. Data analysis techniques used, associative statistics and logistic regression models. Test the hypothesis, namely t test and F test. The test results conclude that partially Return on Assets (ROA) has no effect on fraudulent financial statements with a significant value of  $0.894 < 0.05$ , Return on Equity (ROE) has no effect on fraudulent financial statements with a significant value of  $0.140 < 0.05$ , Debt to Asset Ratio (DAR) has an influence on fraudulent financial statements with a significant value of  $0.045 < 0.05$ , Debt to Equity Ratio (ROE) has no effect on fraudulent financial statements with a significant value of  $0.099 < 0.05$ . The results of the F test simultaneously obtained a significant value of  $0.013 < 0.05$ , it can be concluded that there is a significant effect simultaneously on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) against fraudulent financial statements in manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) Financial Statement Fraud*

## PENDAHULUAN

Wahyuni & Budiwijatsono (2017) mengatakan penipuan laporan keuangan dapat ditemukan dengan menggunakan segitiga penipuan. Temuan studinya menunjukkan bahwa rasionalisasi secara signifikan memengaruhi laporan keuangan palsu, tetapi stabilitas keuangan, tekanan eksternal, tujuan keuangan, faktor spesifik industri, dan pemantauan yang tidak efisien berdampak kecil secara signifikan.

Analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*) merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bisnis berdasarkan data perbandingan yang tercantum dalam laporan keuangan. Menurut (Yaramah, 2022) pemeriksaan indeks yang mengacu pada transaksi akuntansi yang ditampilkan dalam laporan keuangan dikenal dengan analisis rasio keuangan. Ini karena proses memecah sesuatu menjadi bagian yang lebih kecil dan menggabungkannya satu sama lain juga disebut sebagai analisis.

Yaramah (2022) melakukan penelitian untuk menggunakan analisis rasio keuangan untuk menemukan kecurangan dalam laporan keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan Variabel rasio hutang ke aset dan hutang ke equity memengaruhi laporan keuangan. Sebaliknya, perubahan dalam return on aset dan return on equity tidak berdampak pada deteksi kecurangan laporan keuangan.

Isabella (2018) menyatakan efek antara keuangan dan pelaporan keuangan yang

tidak jujur pada industri perbankan di pasar saham Indonesia dari tahun 2015 hingga 2017. Menurut hasil penelitian, variabel KA, LIQ, dan CTO memengaruhi kecurangan pelaporan keuangan; namun, DAR dan NPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, terlihat *financial statement fraud* atau Kecurangan laporan keuangan tidak hanya merugikan pengguna laporan keuangan tetapi juga perusahaan. karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Return on Aset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Aseet Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" pengambilan perusahaan manufaktur ini dikarenakan adanya kasus manipulasi dalam penyajian laporan keuangan yang pernah dilakukan oleh PT Kimia Farma (Perseo) Tbk. Yang bergerak di bidang manufaktur. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya *financial statement fraud* yang akan dilakukan perusahaan lain.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan asosiatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan objek dan hasil penelitian. Penelitian yang berfokus pada bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain disebut penelitian asosiatif.

### Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Sugiyono (2016: 79) Populasi, menurut pernyataan ini, adalah kategori luas yang terdiri dari benda atau orang yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mereka dapat membuat kesimpulan, dan objek atau individu ini memiliki atribut dan karakteristik tertentu. Usaha subsektor manufaktur di BEI untuk dijadikan sebagai sampel populasi untuk penelitian ini dari tahun ke tahun. Tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Sub Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021 yang berjumlah 47 perusahaan.

#### b. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih kelompok target untuk mendapatkan informasi. Kelompok-kelompok ini dipilih untuk memberikan informasi sesuai dengan standar yang peneliti gunakan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Semua subsektor manufaktur yang terdapat di BEI periode 2017-2021
2. Perusahaan Manufaktur Dari 2017 hingga 2021, industri farmasi terdaftar di BEI
3. Perusahaan manufaktur dalam industri farmasi yang rutin melaporkan laporan keuangan dari 2017-2021.

#### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Dokumentasi didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui pasar saham Indonesia (idx) dari 2017 hingga 2021. Data rasio keuangan, misalnya *Return on Asset*, *Return of Equity*, dan *Debt to Assent*, *Debt to Equity Ratio* diambil dari Bursa Efek Indonesia.

##### b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

#### Teknik Analisa Data

##### a. Statistik Asosiatif

Menurut Sugiyono (2019: 37) uji asosiatif merupakan suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi uji asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Masing-masing variabel berikut Return on Assets (X1), Return on Equity (X2), (Debt to Asset Ratio (X3) dan Debt to Equity Ratio (X4) terhadap variabel kecurangan laporan keuangan (Y).

##### b. Model Regresi Logistik

Metode analisis yang dikenal dengan model regresi logistik digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang menyajikan dua pilihan (Winarno, 2015). Dengan probabilitas berkisar antara 0 sampai 1, model regresi ini mengevaluasi variabel dependen. Model regresi logistik digunakan untuk penelitian ini karena memberikan sejumlah manfaat karena menggunakan data non-metrik pada variabel dependen, kecurangan laporan keuangan. Manfaat tersebut antara lain:

1. Logistik regresi tidak memiliki asumsi normalitas untuk model bebas variabel yang digunakan.
2. Variabel bebas logistik dapat berupa campuran atau kontiyu, diskrit, atau dikotomis.
3. Dengan menggunakan satu atau lebih variabel bebas, regresi logistik yang menguntungkan digunakan untuk mendistribusikan respon dari variabel terikat diharapkan nonlinier dengan variabel bebas.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Ln} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{i,t} + \beta_2 \text{ROE}_{i,t} + \beta_3 \text{DAR}_{i,t} + \beta_4 \text{DER}_{i,t} + \varepsilon$$

Dimana:

Ln = Falsifikasi laporan keuangan

$\alpha$  = konstant

ROA = *Return on Aset*

ROE = *Return on Equity*

DAR = *Debt to Aset ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

$\varepsilon$  = error

Empat pengujian digunakan dalam analisis regresi logistik: penilaian model regresi, koefisien determinasi, dan matriks klasifikasi (Goodness of Fit Test). Keempat tes yang dilakukan pada model dijelaskan di sini:

#### 1. *Overall Model Fit*

Apakah setiap variabel independen berdampak pada variabel dependen dapat ditentukan, model fit secara keseluruhan digunakan. Fungsi kemungkinan adalah dasar statistik yang digunakan. Probabilitas L didefinisikan sebagai ukuran seberapa besar kemungkinan model yang diusulkan akan menangkap data yang disediakan secara memadai (Ghozali, 2018: 332). L diubah menjadi probabilitas  $-2\log$  untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Pengujian dijalankan dengan mengkontraskan nilai 2LL pada langkah selanjutnya dengan nilai awal  $-2LL$ . Menurut Ghozali (2018): 333, model regresi lebih baik jika nilai nomor blok  $-2LL$  lebih besar dari nilai nomor blok  $-2LL$ , maka nilainya adalah 0. Untuk menguji model secara keseluruhan, hipotesis berikut digunakan:

$H_0$ : Model yang dimodelkan dengan data yang sesuai.

$H_1$ : Data yang dikumpulkan tidak sesuai dengan model yang diharapkan.

#### 2. *Goods of Fit Test*

Menurut Ghozali (2018,333) uji kelayakan model regresi diukur dengan nilai chi square oleh Hosmer dan Lemeshow. Model ini menganalisis hipotesis yang menurutnya tidak ada perbedaan antara model dan data, menunjukkan bahwa data konsisten dengan model.. Menurut Hipotesis Goods of Fit Test:

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) kurang dari 0,05, menunjukkan perbedaan yang cukup besar tes Goodness of Fit tidak dapat meramalkan nilai yang diamati mengingat hubungan antara model dan nilai yang diamati.

2.  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa model memenuhi nilai yang diamati. Oleh karena itu, Tes Kesesuaian Kualitas dapat memprediksi nilai yang diamati.

### 3. *Nagelkerka R Square*

Merupakan nilai yang diubah oleh koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilai akan berubah dari 0 hingga 1, dapat digunakan untuk melihat koefisien determinasi regresi logistik. Nilai R Square dapat dibandingkan dengan nilai Nagelkerke R Square pada regresi berulang, yang berarti bahwa nilainya mendekati nol menunjukkan bahwa variabel-variabel tidak memiliki kemampuan yang signifikan untuk yang lebih rendah menunjukkan bahwa variabel independen lebih baik dalam menjelaskan variabel dependen.

### 4. Matrik Klasifikasi

Merupakan menunjukkan seberapa efektif model regresi dalam meramalkan masalah keuangan perusahaan. Meja klasifikasi menghasilkan ketepatan secara keseluruhan dengan menghitung nilai estimasi yang benar (benar) dengan nilai prediksi 1 dan nilai estimasi yang salah (salah) dengan nilai prediksi 0.

## Teknik Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Adapun kriteria pengambilan keputusan, tingkat signifikansi sebesar 5% diperlukan untuk menemukan nilai uji Wald (t), yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial pada penjelasan variabel dependen (Ghozali, 2018:99):

1.  $H_0$  diterima jika  $p\text{-value} > 0.05$ , yang menunjukkan bahwa salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Ketika  $p\text{-value}$  kurang dari 0,05, salah satu faktor independen berdampak pada variabel dependen. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak.

### b. *Model Coefficient Uji Omnibus Tests (Uji Simultan F)*

Uji statistik secara simultan yang dikenal sebagai Omnibus of model coefficients (uji F) digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2018). Kriteria berikut digunakan untuk pengambilan keputusan karena ambang signifikansinya adalah 5%: Variabel dependen dipengaruhi oleh faktor independent bersamaan jika  $p\text{-value} < 0.05$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $p\text{-value} < 0.05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

### 1. Model Regresi Logistik

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model ini terdiri dari empat variabel independen yaitu ROA, ROE, DAR dan DER serta satu variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan.

Tabel 1. Variable in Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-2.949	22.222	.018	1	.894	.052
	ROE	-22.734	15.402	2.179	1	.140	.000
	DAR	-11.645	5.817	4.007	1	.045	.000
	DER	2.441	1.480	2.720	1	.099	11.479
	Constant	4.986	2.854	3.052	1	.081	146.355

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Model regresi logistik yang dihasilkan berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} = 4.986 - 2.949 - 22.734 - 11.645 + 2.441$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik, maka dilakukan penjabaran interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta pada persamaan regresi logistik menunjukkan nilai positif sebesar 4.986 yang artinya bahwa kecurangan laporan keuangan belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel ROA, ROE, DAR dan DER atau jika variabel independen nilainya tetap (konstan) maka nilai kecurangan laporan keuangan sebesar 4.986.
- Nilai variabel ROA memiliki nilai koefisien negatif sebesar 2.946, artinya jika koefisien variabel ROA meningkat satu satuan, maka kecenderungan tingkat kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 2.946 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Nilai variabel ROE memiliki nilai koefisien negatif sebesar 22.734, artinya jika koefisien variabel ROE meningkat satu satuan, maka kecenderungan tingkat kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 22.734 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- Nilai variabel DAR memiliki nilai koefisien negatif sebesar 11,645, artinya jika koefisien variabel DAR meningkat satu satuan, maka kecenderungan tingkat kecurangan laporan keuangan akan menurun sebesar 11,645 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

- e. Nilai variabel DER memiliki nilai koefisien positif sebesar 2.441, artinya Jika koefisien variabel DER meningkat satu satuan, maka kecenderungan tingkat kecurangan laporan keuangan akan meningkat sebesar 2.411 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## 2. Overall Model Fit

Tes model keseluruhan (Overall Model Fit) membandingkan nilai asli  $-2LL$  dengan  $-2LL$ . Jika  $-2LL$  nomor blok = 0 lebih besar dari  $-2LL$  nomor blok = 1. Pengurangan ( $-2\text{LogL}$ ) dengan demikian menyiratkan bahwa model regresi lebih unggul. Tabel di bawah ini merangkum hasil pengujian model secara lengkap:

Tabel 2. Overall Model Fit

Iteraton History <sup>a,b,c</sup>			
Iteraton		-2 Log likelihood	Coeficients
			Constan
Step 0	1	50.455	-.700
	2	¥50.446	-.731
	3	50.446	-.731

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3. Overall Model Fit

Iteraton		-2 Log likelihood	Coeficients				
			Constant	ROA	ROE	DAR	DER
Step 1	1	42.067	1.472	-7.052	-3.546	-4.577	1.091
	2	39.051	3.464	- 10.999	-9.417	-8.369	1.650
	3	37.917	4.759	-6.179	-19.007	-11.011	2.204
	4	37.845	4.985	-3.416	-22.337	-11.616	2.417
	5	37.844	4.986	-2.956	-22.728	-11.645	2.440
	6	37.844	4.986	-2.949	-22.734	-11.645	2.441
	7	37.844	4.986	-2.949	-22.734	-11.645	2.441

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan perbandingan  $-2$  log likelihood blok awal dengan  $-2$  log likelihood blok akhir. Dari hasil perhitungan  $-2$  log likelihood terlihat bahwa nilai blok awal sebesar 50.446 dan nilai  $-2$  log likelihood pada blok akhir sebesar 37.884 hal ini menunjukkan penurunan sebesar 12.562 pada nilai  $-2$  log likelihood awal dan akhir. Dengan adanya penurunan nilai maka hal tersebut menunjukkan keseluruhan model regresi logistik yang digunakan adalah model yang dihipotesiskan *fit*.

### 3. Good of Fit Test

Pengujian *Good of Fit Test* dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Jika nilai *hosmer and lemeshow goodnees of fit test* lebih besar dar 0.05 maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Berikut hasil pengujian data.

Tabel 4. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7.651	8	.468

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 7.651 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.468 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan model regresi mampu untuk menjelaskan data. Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa model mampu menjelaskan pengaruh rasio ROA, ROE, DAR dan DER terhadap kecurangan laporan keuangan.

### 4. Nagekerke R Square

Besarnya nilai koefisien determinasi dalam model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya yang terdapat dalam model regresi logistik. Hasil pengujian Nagelkerke R Square dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	37.844 <sup>a</sup>	.270	.377

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.377 yang artinya variabel dependen kecurangan laporan keuangan yang dijelaskan oleh variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, DAR dan DER adalah sebesar 37.7% dan sisanya terdapat 62,3% faktor di luar penelitian yang menjelaskan variabel kecurangan laporan keuangan.

## 5. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi dalam penelitian ini digunakan untuk menilai kecocokan model regresi logistik terhadap data dengan melihat besarnya ketepatan klasifikasi data observasi terhadap prediksinya. Berikut hasil pengujian data.

Tabel 6. Matrik Klasifikasi

Classification Table <sup>a</sup>					
Observed			Predicted		
			FFR		Percentage Correct
			.00	1.00	
Step 1	FFR	.00	22	5	81.5
		1.00	7	6	46.2
	Overall Percentage				

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Secara keseluruhan tabel di atas menunjukkan bahwa 70% sampel dapat diprediksikan dengan tepat oleh model regresi logistik. Tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi mendukung tidak adanya perbedaan signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasi menunjukkan sebagai model regresi logistiki yang baik.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Studi ini menggunakan uji statistik Wald dari hasil regresi logistik untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Ini adalah tujuan uji t. Salah satu metode untuk menemukan koefisien regresi logistik adalah dengan menggunakan nilai probabilitas p. Dengan kata lain, nilai p dibandingkan dengan  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%, dan standar untuk menguji hipotesis ialah:

1.  $H_0$  diterima jika p-value di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara variabel independen dan dependen.
2.  $H_0$  ditolak ketika p-value < 0.05, yang berarti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)

Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-2.949	22.222	.018	1	.894	.052
	ROE	-22.734	15.402	2.179	1	.140	.000
	DAR	-11.645	5.817	4.007	1	.045	.000
	DER	2.441	1.480	2.720	1	.099	11.479
	Constant	4.986	2.854	3.052	1	.081	146.355

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel di atas mengenai uji t (parsial) penjelasan berikut berlaku untuk setiap hubungan variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Pengujian hipotesis pertama variabel ROA memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0.894 atau  $0.894 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis pertama yaitu  $H_1$  ditolak, menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Pengujian hipotesis kedua variabel ROE memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0,140 atau  $0.140 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis kedua yaitu  $H_2$  ditolak, menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Pengujian hipotesis ketiga variabel DAR memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni 0,045 atau  $0.045 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis ketiga yaitu  $H_3$  ditolak, menunjukkan DAR berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Pengujian hipotesis keempat variabel DER memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0,099 atau  $0.099 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis keempat yaitu  $H_4$  ditolak, menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

b. Uji *Omnibus Test of Model Coefficients* (Uji Simultan F)

Dalam pekerjaan ini, uji statistik omnibus simultan untuk koefisien model (uji F) dilakukan untuk memastikan apakah faktor independen berdampak pada variabel dependen secara bersamaan. Standar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut, dengan ambang signifikansi 5%:

1. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, sehingga  $H_0$  ditolak  $p\text{-value} < 0.05$ .
2. Jika  $p\text{-value}$  lebih besar dari 0,05 maka variabel independen dan dependen tidak terpengaruh secara bersamaan. Konsekuensinya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Tabel 8. Hasil Uji *Omnibus Test Model Coefficients*

Chi-square	Df	Sig
------------	----	-----

Step 1	Step	12.602	4	.013
	Block	12.602	4	.013
	Model	12.602	4	.013

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil pengujian hipotesis (uji f) secara bersama sama (simultan) menunjukkan bahwa nilai dengan tingkat signifikan  $0.013 < 0,05$   $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Kesimpulan menunjukkan secara simultan ROA, ROE, DAR dan DER berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kecurangan laporan keuangan.

## Pembahasan

### Pembahasan Secara Parsial

#### 1. Pengaruh ROA terhadap kecurangan keuangan

Pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap kecurangan laporan keuangan pada tabel menunjukkan pengujian hipotesis variabel ROA memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0.894 atau  $0.894 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis pertama yaitu  $H_1$  ditolak, menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yaramah & Imam Hidayat (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan komponen rasio keuangan ROA tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan belum maksimal, manajemen tidak termotivasi untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

#### 2. Pengaruh ROE terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap kecurangan laporan keuangan pada tabel menunjukkan pengujian hipotesis variabel ROE nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0,140 atau  $0.140 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis kedua yaitu  $H_2$  ditolak, menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Firdausya & Parasetya (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan komponen rasio keuangan ROE tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan ekuitas yang dimiliki perusahaan belum maksimal, manajemen tidak termotivasi untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

#### 3. Pengaruh DAR terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Pengaruh leverage yang diproksikan dengan DAR terhadap kecurangan laporan keuangan pada tabel menunjukkan pengujian hipotesis ketiga variabel DAR memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yakni 0,045 atau  $0.045 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis ketiga yaitu  $H_3$  diterima, menunjukkan DAR berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini mendukung penelitian Yaramah & Hidayat (2022), Listiyawati (2020) dan penelitian Firdausya & Parasetya (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan komponen rasio keuangan DAR berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Artinya jika hutang perusahaan mengalami kenaikan yang tinggi sehingga perusahaan mempunyai risiko (beban) yang cukup tinggi dalam pengembalian dana ke debitor atau aset perusahaan bisa dijadikan sebagai jaminan atau dijual jika perusahaan tidak sanggup bayar. Oleh karena itu manajemen termotivasi dalam melakukan kecurangan laporan keuangan agar perusahaan terlihat bagus dalam pembayaran hutangnya.

#### 4. Pengaruh DER pada Kecurangan Laporan Keuangan

Pengaruh leverage yang diproksikan dengan DER terhadap kecurangan laporan keuangan pada tabel menunjukkan pengujian hipotesis keempat variabel DER memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0,099 atau  $0.099 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan untuk hipotesis keempat yaitu  $H_4$  ditolak, menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini mendukung penelitian Firdausya dan Parasetya (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan komponen rasio keuangan DER tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Artinya besar atau kecilnya tingkat hutang tidak manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan dalam mengembalikan hutangnya.

Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Yaramah dan Imam Hidayat (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan komponen rasio keuangan DER berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

#### Pembahasan Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan ROA, ROE, DAR dan DER secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini berpengaruh positif ROA, ROE, DAR dan DER secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan

penelitian Yaramah dan Imam Hidayat (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan komponen rasio profitabilitas tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sedangkan rasio *leverage* DAR dan DER berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur tahun periode 2017-2021.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur tahun periode 2017-2021.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur tahun periode 2017-2021.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur tahun periode 2017-2021.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor manufaktur tahun periode 2017-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nuryatno. 2011. *Kecurangan pelaporan keuangan Menguk Perpektif Praktisi Keuanngan*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Anshori, dan Fajri. (2018). Pendektesian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Fraud Diamond*. *Jurnal of Applied Managerial Accounting*,2(2), 2548-9917.
- Azizah, T. (2018). Pengaruh Manjemen Resiko Dan Mekanisme Good Corporate Governace Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung*.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen keuangan*. Bandung: alfabeta.

- Fasa, M. I.(2016). Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 36-53.
- Firdausya, salsabila. dan Mutiara Tresna Parasetya (2021). Analisis rasio keuangandalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Reporting. *E-jurnal accouting Universitas diPonegoro*. 10, (4) 1-11.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Syafri Sofyan. *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Isabella. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *STIE Indonesia Banking School*. 1-20.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi dua. Jakarta: PT Prenada Media Group.
- Listyawati, Ika. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Media Akuntanis Universitas Muhamadiyah Semarang*,10(1). 41-46
- Nugroho, A.A., Baridwan, Z, dan Mardianti, E.(2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Corporate Govarnce Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, serta Finacial Distress Variabel Intervening. *Jurnal of Media Trend*, 13(2), 219-240.
- Puspitaningrum, M.T., Taufik, E., dan Wijaya S.Y. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(01). 1-20.
- Rani, Martha Destie Eno. 2016. Determinan Kecurangan Laporan Keuangan melalui fraud triangle (study empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Period 2011-2014. *Reporting. E-jurnal ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), 251-278.
- Sandria, F. (2021, Juli 27). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>.diakses 17 Februari 2023.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PTAlfabet.

- Susanti, Yayuk Andri. (2014). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan analisis Fraud Traingle sebagai prediktor Fraudulent Financial.
- Tim(2022). (2022), *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
- Utama, Ramantha, I,W., dan Badera. (2018). Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Sebagai Prediktor Fraudulent Financial Reporting. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1),251-278.
- Wahasusmiah, R. dan Indriani, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam menilai kualitas audit pada kantor Akuntan Public di kota Palembang. *Jurnal MBIA*. 19, (1),38-48.
- Wahyuni, dan Budiwijaksono, G.S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 47-61.
- Widiyanti, Tyas dan Muhammad, Nuryatno. 2018. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan pendidikan* Vol. 7 No. 1 Hhmn. 72-80 .
- Winarno, W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yaramah, Y., dan Hidayat, I. (2022). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Rasio Keuangan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 191-202